

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2021. maka dalam penelitian ini tidak terdapat populasi dan sampel. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk melihat sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian Kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, sedangkan metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Pengolahan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2005 sampai 2021 dengan menggunakan *ordinary least square* (OLS) dengan model regresi linear berganda yang proses pengolahannya menggunakan EViews 10. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel adalah kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukan pada hal-hal yang akan diamati atau diukur. Sesuai judul yang dipilih yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2021”

- a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah PAD, DAU, DAK dan Inflasi.
- b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Anwar, 2011:50). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu PDRB. Adapun operasional variabel yang digunakan dalam pengolahan data, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB	PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh wilayah usaha dan jasa dalam suatu wilayah, menerapkan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh unit ekonomi	Y	Milliar	Rasio

2.	PAD	PAD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah yang sah	X ₁	Milliar	Rasio
4.	DAK	DAK merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu	X ₃	Milliar	Rasio
5.	Inflasi	Inflasi secara umum didefinisikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus	X ₄	Persen	Rasio

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, memahami buku atau sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selain itu, juga mengumpulkan dan menelaah data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya (Anwar, 2011:104). Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder . Data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik. Selain itu digunakan pula buku-buku yang berkaitan sebagai referensi yang dapat menunjang penelitian ini. Data yang digunakan merupakan jenis data *time series*

yang dimulai 2005 sampai 2021. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan penulis dalam memperoleh data sekunder yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan membaca literatur-literatur bidang ekonomi yang digunakan sebagai landasan kerangka berfikir dan teori yang sesuai dengan objek yang diteliti.
2. Dokumenter (*Documentation*), yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis laporan-laporan mengenai ekonomi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
3. Riset Internet (*Online Research*), yaitu dengan mencari dan mendapatkan berbagai data-data dan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian dari situs-situs yang terpercaya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS) dengan model regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan sebisa mungkin menghasilkan nilai parameter model yang baik. Beberapa studi menjelaskan dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan terbaik yakni best linear unbiased estimator atau disingkat dengan BLUE. Namun ada beberapa syarat agar penelitian dapat dikatakan BLUE, persyaratan tersebut adalah model linear, tidak bias, memiliki

tingkat varians yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien.

Analisis regresi merupakan salah satu analisis statistik yang kerap kali digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya. Hubungan tersebut pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dalam bentuk persamaan sederhana. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi di Jawa Barat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah PDRB di Jawa Barat. Untuk melakukan pengujian regresi linear berganda, penulis menggunakan bantuan program *software Eviews 10*. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{LogY} = \beta_0 + \beta_1\mathbf{LogX}_1 + \beta_2\mathbf{LogX}_2 + \beta_3\mathbf{LogX}_3 + \mathbf{X}_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Produk Domestik Regional Bruto

X₁ = Pendapatan Asli Daerah

X₂ = Dana Alokasi Umum

X₃ = Dana Alokasi Khusus

X₄ = Inflasi

β₀ = Konstanta

β₁-β₃ = Koefisien

ε = Error term

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS. Uji ini untuk melihat apakah terjadi penyimpangan pada data atau tidak. Uji asumsi klasik dapat dilakukan menggunakan uji-uji sebagai berikut:

3.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau independen. Apabila R^2 yang dihasilkan dalam suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independent yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikoleniaritas atau tidak salah satu pengujiannya dapat dilakukan dengan metode *correlogram of residual* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila *correlation* $< 0,8$ artinya terdapat hubungan erat antara variabel bebas.
2. Apabila *correlation* $> 0,8$ artinya tidak terdapat hubungan erat antara variabel bebas..

3.6.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu. Karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi data masa sebelumnya. Adapun dasar pengambilan keputusan

dalam uji autokorelasi adalah salah satunya dengan menggunakan metode Breusch Pagan Godfrey dengan kriteria:

1. *Prob. Chi-square* < 0,05 Artinya terjadi autokorelasi.
2. *Prob. Chi-square* > 0,05 Artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias dengan n membandingkan nilai Jarque-Bera dengan X_2 tabel, yaitu:

1. *Prob. Jarque-Bera* < 0,05
Artinya residualnya berdistribusi tidak normal.
2. *Prob. Jarque-Bera* > 0,05
Artinya residualnya berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor pengganggu tidak memiliki varian yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji white. Asumsi yang digunakan ialah jika nilai χ^2 hitung ($Obs \cdot R\text{-Squared}$) < χ^2 tabel atau variabel pengganggu dan persamaan regresi mempunyai varian yang sama maka uji white test tidak

memiliki masalah heterokedastisitas. Atau dapat diketahui dengan melihat nilai probablity, jika nilai probability Obs*R-Squared $> 0,05$ atau $\alpha 5\%$, maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

Di dalam melakukan penelitian, hipotesis penelitian harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang ingin diuji kebenarannya biasanya dibandingkan dengan hipotesis yang salah yang nantinya akan ditolak.

3.8 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas (pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi) terhadap variabel terikat (Produk Domestik Regional Bruto). Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat keyakinan 95%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i \leq 0$ untuk $i = 1,2,3$

Artinya pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. $H_a : \beta_i > 0$ untuk $i = 1,2,3$

Artinya pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak. Artinya secara parsial pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Artinya secara parsial pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka.

3.9 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi) terhadap variabel terikat (Produk Domestik Regional Bruto). Uji F juga dapat digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi (R^2). Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat keyakinan 95%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$

Artinya pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Regional Domestik Bruto.

2. $H_a: \beta_i > 0$

Artinya pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produk

Domestik Regional Bruto.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut: 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 tidak ditolak.

Berdasarkan penelitian ini maka secara bersama-sama pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

3. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a tidak ditolak dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian ini maka secara bersama-sama pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.